

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Latar Belakang Obyek Penelitian

1. Gambaran Umum Kelurahan Tlogopatut

Kelurahan Tlogopatut adalah Kelurahan yang terletak di Kecamatan Gresik, Kabupaten Gresik, Provinsi Jawa Timur. Kelurahan ini mempunyai luas wilayah sekitar 333,610 M². Kelurahan Tlogopatut berbatasan dengan beberapa kelurahan lainnya:

- Sebelah Utara : Berbatasan dengan Kelurahan Ngipik dan Sidokumpul
- Sebelah Selatan : Berbatasan dengan kelurahan Kebomas dan Kawisanyar
- Sebelah Barat : Berbatasan dengan kelurahan Kebomas,
- Sebelah Timur : Berbatasan dengan Kelurahan Sidomoro.

Kelurahan Tlogopatut berada pada kondisi dataran rendah, dengan suhu udara sekitar 33^oC, jarak antara kelurahan Tlogopatut dengan pusat pemerintahan cukup dekat:

- a. Jarak antara Kelurahan Tlogopatut dengan Kecamatan Gresik sekitar 1,2 Km
- b. Jarak antara Kelurahan Tlogopatut dengan Kabupaten Gresik sekitar 5 Km

- c. Jarak antara Kelurahan Tlogopatut dengan Provinsi Jawa Timur sekitar 10 Km

Kelurahan Tlogopatut mempunyai 4 kepala Rukun Warga dan 12 kepala Rukun Tetangga, dan Kelurahan Tlogopatut mempunyai sekitar 562 Kepala Keluarga.

Tabel 4.1

Jumlah Penduduk	
Jenis Kelamin	Jumlah
Laki-laki	1.519
Perempuan	1.555
Total	3.074

Sumber data : Monografi Kelurahan tlogopatut semester II Tahun 2010

2. Sosio Ekonomi Kelurahan Tlogopatut

Mayoritas mata pencaharian masyarakat di Kelurahan Tlogopatut adalah Swasta dan Wiraswasta, dilihat dari perkembangan jumlah penduduk menurut mata pencaharian. Letak geografis Kelurahan Tlogopatut berada di jalur cepat, sehingga sangat potensial untuk membuka suatu usaha dagang sebagai mata pencaharian. Banyak dijumpai toko-toko yang menjual bahan-bahan pokok keperluan sehari-hari, diantaranya menjual keperluan, sandang, pangan dan papan. namun ada juga sebagian masyarakatnya yang menjadi buruh pabrik, karena posisi kelurahan yang dekat dengan Kawasan Industri

Gresik, hal ini membuat masyarakat Tlogopatut juga cukup banyak yang berkerja sebagai buruh pabrik di Industri-Industri sekitar wilayah Tlogopatut. Letak geografis kelurahan Tlogopatut yang strategis berada di kawasan perkotaan, membuat perputaran ekonomi masyarakatnya berada pada level menengah keatas atau tergolong dalam kategori masyarakat yang mandiri, faktor lain yang mempengaruhi keberlangsungan ekonomi kemsyarakatan di Tlogopatut adalah mayoritas masyarakatnya yang mempunyai taraf pendidikan yang tinggi. mayoritas pendidikan yang dimiliki oleh sebagian besar warga masyarakat Tlogopatut adalah tamatan SLTA atau SMA dan ada juga sebagian yang tamatan sarjana, hal ini dapat menunjang daya kreatifitas untuk membuka lapangan pekerjaan baik untuk pribadi maupun untuk masyarakat banyak.

Tabel 4.2

Mata Pencaharian Penduduk Kelurahan Tlogopatut	
PNS	156 Orang
TNI/POLRI	31 Orang
Karyawan Swasta	488 Orang
Pertukangan	32 Orang
Wiraswasta	150 Orang
Pensiunan	11 Orang
Pemulung	5 Orang

Jasa	36 Orang
Lain-lain	183 Orang
Total	1092 Orang

Sumber data : Monografi Kelurahan tlogopatut semester II Tahun 2010

3. Sosio Religius Kelurahan Tlogopatut

Menyusuri ranah sosio religius, warga masyarakat Tlogopatut 90 % mayoritas beragama Islam, dominasi agama Islam di kelurahan Tlogopatu sangat kuat, melihat fakta yang ada, sekitar 2.977 warga masyarakat kelurahan Tlogopatut menganut agama Islam, sedangkan yang beragama non islam seperti Kristen sekitar 74 orang, Katholik 5 orang, Hindu 2 orang, Budha 16 orang, memang agama Islam sangat kuat terasa, namun agama non Islam juga cukup mewarnai beberapa keyakinan yang dianut oleh warga masyarakat Tlogopatut. Hal ini menandakan bahwa Islam yang dianut oleh warga Masyarakat Tlogopatut bukan Islam yang Fundamental dan Fanatik, namun Islam yang Modernis dan nasionalis, sehingga tercipta sebuah keseimbangan dalam kehidupan bermasyarakat yang damai dan sejahtera, dengan bermodal prinsip sila ke-3 persatuan Indonesia.

Tabel 4.3

Jumlah Penduduk menurut agama	
Islam	2.977 Orang
Kristen	74 Orang

Katholik	5 Orang
Hindu	2 Orang
Budha	16 Orang
Total	3.074 Orang

Sumber data : Monografi Kelurahan tlogopatut semester II Tahun 2010

4. Lembaga Pendidikan Keagamaan Kelurahan Tlogopatut

Secara empiris dapat diketahui mayoritas penduduk Tlogopatut adalah Muslim, hal ini dipertegas dengan tersedianya tempat-tempat ibadah seperti Masjid dan Musholla disetiap RT dan RW, di kelurahan Tlogopatut ini terdapat 4 (empat) buah Masjid dan 4 (empat) buah musholla, yang mana fasilitas Ibadah tersebut tidak hanya berfungsi sebagai tempat ibadah saja, akan tetapi juga difungsikan sebagai tempat belajar mengajar, baik Taman Pendidikan al-Qur'an (TPQ) maupun majelis-majelis taklim. Diantara Masjid yang berada di Kelurahan Tlogopatut adalah sebagai berikut Masjid Miftakhul Huda, Masjid Baiturrachman, Masjid Al-Iksan, dan Masjid Nurul Ilmi. Sedangkan Musholla di kelurahan tlogopatut diantaranya adalah, Musholla Baiturrahmah, Musholla Ad-Dhuha, Musholla At-Taqwa, dan Musholla An-Nur. Dari sekian tempat Ibadah tersebut untuk penyelenggara aktifitas-aktifitas keagamaan sebagian besar dilaksanakan di Masjid-masjid.

Kelurahan Tlogopatut mempunyai berbagai lembaga keagamaan yang mempunyai peran untuk mengisi aktifitas-aktifitas keagamaan di masjid dan

musholla. Adapun Lembaga keagamaan yang berjalan di kelurahan Tlogopatut adalah Majelis Taklim Miftakhul Huda, Majelis Taklim Baiturrachman, Majelis Taklim Al-Iksan, dan Majelis Taklim Nurul Ilmi. Untuk Taman Pendidikan Al-Qur'an dan Madrasah diniyah terdapat enam Lembaga Pendidikan yang berperan, yakni TPQ Miftakhul Huda, TPQ Attarbiyatul Qur'an, TPQ AL-Iksan, TPQ At-Taqwa, TPQ Baiturrachman, TPQ Nurul Ilmi. Selain itu juga terdapat rutinitas keagamaan seperti Yasinan, Tahlilan, Maulid Diba', dan lain sebagainya. Rutinitas-rutinitas tersebut selain dilaksanakan di Masjid atau Musholla ada juga yang dilaksanakan di rumah masing-masing warga secara bergantian.

Tabel 4.4

Lembaga Pendidikan Keagamaan Kelurahan Tlogopatut	
Jenis Pendidikan	Jumlah Lembaga
Taman Pendidikan Qur'an dan Madrasah Diniyah	6 buah
Majelis Taklim	4 buah
Majelis Gereja	2 buah

Sumber data : Monografi Kelurahan tlogopatut semester II Tahun 2010

B. Dinamika Majelis Taklim di Kelurahan Tlogopatut

1. Jenis-jenis Majelis Taklim di Kelurahan Tlogopatut

a. Majelis Taklim Miftakhul Huda

Mejelis Taklim Miftakhul Huda merupakan Majelis Taklim yang berada pada naungan Masjid Miftakhul Huda, Masjid Miftakhul Huda berada di jalan Dr. Sutomo no. 80 Kelurahan Tlogopatut Gresik, Letak masjid yang berada di pinggir jalan sehingga cukup strategis bagi para jamaah yang sedang bepergian untuk singgah sejenak sekedar menjalankan sholat lima waktu ataupun beristirahat menghilangkan penat. Masjid yang berdiri megah ber dinding keramik dengan warna hijau ini terletak di jalan Dr. Soetomo Kelurahan Tlogopatut Kabupaten Gresik.

Masjid Miftakhul Huda merupakan masjid utama yang digunakan oleh sekitar masyarakat Kelurahan Tlogopatut, dikarenakan lokasi Masjid Miftakhul Huda ini yang strategis dan mudah dijangkau. Sebagai Masjid yang mempunyai daya tarik tinggi, para pengurus takmir masjid juga memberikan agenda atau kegiatan rutin masjid untuk menunjang beragam minat yang ditunjukkan oleh para jamaah masjid Miftakhul Huda. Yakni salah satunya dengan diselenggarakannya lembaga pendidikan Majelis Taklim

Pada awalnya pengadaan majelis ini atas permintaan para Jamaah masjid miftakhul huda, dikarenakan seringnya ditemui kesalahan-kesalahan dari segi bacaan maupun syarat dan rukun sholat ketika

pelaksanaan jamaah sholat lima waktu, baik oleh Imam maupun muadzin di masjid Miftakhul Huda. Karena yang bertindak sebagai Imam ataupun Muadzin adalah jamaah atau pengurus Takmir Masjid Miftakhul Huda sendiri. Hal ini menggugah semangat para jamaah Miftakhul Huda untuk belajar bersama dalam memahami dan mempelajari hal-hal mengenai agama Islam, baik Syari'atnya ataupun sekedar belajar bacaan Al-Qur'annya. Sehingga muncullah sinkronisasi semangat antara jamaah dengan para pengurus takmir masjid untuk berinisiatif mengadakan lembaga pendidikan Majelis Taklim. Dan pada sekitar bulan Desember 2010 lampau, baru saja didirikan majelis taklim Miftakhul Huda di Kelurahan Tlogopatut.⁵¹

Dengan demikian segenap pengurus takmir Masjid Miftakhul Huda berupaya untuk menampung inisiatif para jamaahnya guna menyelenggarakan Majelis Taklim. Dengan tujuan untuk menambah pegertian keislaman dan sebagai sarana untuk memperluas Ilmu pengetahuan tentang agama Islam. Selain itu juga untuk menghidupkan jamaah di masjid Miftakhul Huda.

b. Majelis Taklim Baiturrachman

Majelis Taklim Baiturrachman merupakan majelis taklim yang terletak dijalan R.A Kartini no. 33 Kompleks KODIM 0817 Kelurahan

⁵¹ Ust. Muhammad, Koordinator bidang Pendidikan Masjid Miftakhul Huda, wawancara pribadi, Gresik, 20 April 2011

Tlogopatut Gresik, Majelis ini berada pada naungan masjid Baiturrachman, masjid Baiturrachman merupakan masjid yang terletak di kompleks Komando Distrik Militer (KODIM 0817), masjid ini selain sebagai sarana ibadah sehari-hari untuk para anggota militer di KODIM, juga untuk memfasilitasi warga masyarakat sekitar KODIM dalam menjalankan ibadah sehari-hari, Masjid Baiturrachman adalah masjid yang dipimpin oleh seorang Militer. Karena masjid ini salah satu fasilitas di KODIM 0817 sehingga ketua Takmir masjid Baiturrachman diketuai oleh seorang militer. Namun pada dasarnya masjid Baiturrachman tidak hanya mengandalkan semua anggota militer dalam kepengurusan Masjidnya, akan tetapi tetap mengkombinasikan antara jamaah masjid dan warga sekitar untuk masuk dan ikut serta memajukan kepengurusan masjid Baiturrachman.

Fenomena ini menunjukkan betapa kuatnya rasa nasionalisme dan religius para pejuang Negara Indonesia dalam ranah sosio kemasyarakatannya. Meskipun masjid Baiturrachman mayoritas jamaahnya adalah seorang militer, hal ini tidak mengurangi semangat para jamaah yang berasal dari masyarakat sekitar untuk ingin mengikuti kegiatan-kegiatan yang diselenggarakan oleh pengurus takmir Masjid Baiturrachman, salah satu kegiatan rutusnya yang menjadi topik kita adalah Majelis Taklim.

Majelis Taklim Baiturrachman berdiri sejak bulan Januari 2010, berawal dari keinginan pengurus takmir masjid Baiturrachman terutama bagian pendidikan yang memang berperan penuh dalam aktifitas pendidikan agama, untuk memberikan aktifitas keagamaan dalam agenda kegiatan di Masjid Baiturrachman. Tujuan utama diselenggarakannya majelis taklim ini adalah sebagai sarana untuk memfasilitasi para jamaah masjid Baiturrachman dalam rangka menambah pengetahuan Keislaman baik dari segi feqih maupun aqidahnya.⁵²

Selain itu dikarenakan minimnya pengetahuan pendidikan agama yang dimiliki oleh masyarakat sekitar masjid Baiturrachman, juga menjadi faktor inisiatif pihak pengurus takmir masjid untuk menyelenggarakan agenda majelis taklim, sinkronisasi antara jamaah yang berasal dari militer dan jamaah yang berasal dari warga sekitar, menjadikan proses terselenggaranya majelis taklim Baiturrachman menjadi menarik dan variatif. Banyak pemahaman-pemahaman agama yang dirasa sangat kompleks, sehingga harus dipelajari dan dimengerti secara istiqomah atau terus menerus, dan sangat berbahaya jika dipelajari dengan sepotong-potong. Fungsi lain dari didirikannya majelis taklim Baiturrachman adalah untuk menjawab segala persoalan atau

⁵² H.Mushonnifin, Koordinator bidang pendidikan Masjid Baiturrachman, wawancara pribadi, 23 april 2011

permasalahan yang muncul dalam kehidupan sehari-hari yang dirasakan oleh para jamaah atau anggotanya.

c. Majelis Taklim Nurul Ilmi

Majelis taklim Nurul Ilmi, Majelis ini berada pada naungan masjid Nurul Ilmi, Masjid ini terletak di jalan Proklamasi no 54 Kelurahan Tlogopatut Kabupaten Gresik, Masjid yang didominasi dengan warna putih ini cukup besar dan megah, Masjid Nurul Ilmi merupakan masjid yang terletak di kompleks Akademi Kebidanan Delima Persada Gresik, Masjid yang turun temurun diakuisisi oleh pemilik tanahnya ini, cukup hebat berjuang untuk tetap eksis dalam kerasnya arus perkembangan zaman.

Hebatnya lagi meskipun telah sekian kali berganti-ganti pemilik tanah, namun kepengurusan takmir masjid sampai sekarang ini tetap pada kepengurusan yang sama, seiring dengan perkembangan zaman masjid ini juga pernah mengalami fase-fase yang sulit dan hampir kritis, akan tetapi tanggung jawab sebagai pemilik tanah tidak pernah lepas untuk senantiasa memajukan perkembangan masjid Nurul Ilmi, berkat bantuan materi yang diberikan oleh pemilik tanah dan masyarakat sekitar, maka masjid Nurul Ilmi sampai sekarang tetap berdiri dan tetap memberikan fasilitas ibadah maupun keagamaan bagi siapapun yang menggunakannya.

Mejelis Taklim Nurul Ilmi berdiri sejak tahun 1991, sekitar 20 tahun silam, berawal dari upaya para pengurus Masjid untuk memberikan sarana pendidikan Islam non formal kepada penduduk sekitar masjid yang mayoritas dihuni oleh kelompok pemulung, hal ini sangat bertolak belakang dengan posisi masjid yang berada pada kompleks pendidikan, cukup menarik jika melihat fenomena yang ada di kawasan Masjid Nurul Ilmi, dengan mayoritas warga masyarakat sekitar merupakan kalangan pemulung yang minim akan pendidikan dan pengetahuan baik umum maupun agama, sehingga para pengurus masjid Nurul Ilmi mempunyai inisiatif untuk memberikan pendidikan dan pengetahuan keislaman bagi masyarakat sekitar Masjid dengan mendirikan majelis taklim Nurul Ilmi, selain untuk memberikan wawasan dan pembelajaran keislaman, juga memberikan pendidikan akhlaq yang fungsinya meminimalisir angka kejahatan yang dilakukan oleh penduduk sekitar masjid.⁵³

Langkah yang ditempuh oleh para pengurus takmir masjid Nurul Ilmi cukup membuahkan hasil yang signifikan bagi perkembangan akhlaq para warga sekitar masjid Nurul Ilmi dari tahun ke tahun, dan sampai tahun 2011 sudah semakin banyak warga sekitar masjid yang menjadi anggota jamaah majelis taklim di masjid Nurul Ilmi.

⁵³ Drs. H. Asif Chozin, MM, Ketua Takmir Masjid Nurul Ilmi, Gresik, 27 April 2010

d. Majelis Taklim Al-Ihsan

Majelis Taklim Al-Ihsan merupakan majelis taklim yang terletak di jalan Proklamasi Kelurahan Tlogopatut Kabupaten Gresik, Majelis yang berada pada naungan Masjid Al-Ihsan, masjid Al-Ihsan letaknya juga sangat strategis di tepi jalan raya, sehingga sangat memungkinkan para musafir untuk singgah di masjid, hanya sekedar untuk sholat jamaah atau untuk istirahat sebelum melanjutkan perjalanan. Masjid Al-Ihsan mempunyai halaman yang cukup luas sehingga mampu menampung banyak kendaraan para jamaah yang ingin singgah di masjid. Masjid Al-Ihsan ini masuk dalam kompleks perumahan karyawan Semen Gresik, sehingga mayoritas jamaahnya adalah karyawan Semen Gresik, dan sebagian kecil jamaahnya masyarakat penduduk kampung sekitar masjid.

Masjid Al-Ihsan tergolong masjid yang cukup berkembang, dilihat dari perkembangan Taman Pendidikan Al-Qur'annya yang mempunyai banyak tenaga pengajar dan santri, selain itu juga fasilitas belajar mengajar yang sudah memadai. Namun untuk mencari informasi mengenai topik yang kita bahas yakni tentang agenda kegiatan masjid terkait Majelis Taklim sangat tidak memungkinkan, hal ini dikarenakan atas beberapa faktor penghambat, yakni *pertama* saya sebagai penulis belum mendapatkan izin dari pihak Ketua Takmir masjid secara resmi dikarenakan ketua takmir berpindah tugas di Semen Gresik cabang Tuban, *kedua* tidak adanya pihak lain yang bisa dimintai izin secara

resmi, *ketiga* pengurus harian masjid enggan untuk diajak wawancara dan cenderung tertutup. Dalam hal ini saya sebagai peneliti sangat kesulitan untuk menggali data di obyek tersebut. Namun dalam pengamatan saya masjid Al-Ihsan mempunyai agenda kegiatan yang cukup padat, karena selama dua hari sebenarnya saya telah mengikuti beberapa kegiatan di masjid Al-Ihsan, seperti Sholat lima waktu berjamaah dan pengajian rutin. Akan tetapi disayangkan untuk melakukan konfirmasi kepada pengurus harian masjid terkait aktifitas tersebut melalui wawancara tidak dapat dilaksanakan.

2. Aktifitas Majelis Taklim di Kelurahan Tlogopatut

a. Aktifitas Majelis Taklim Miftakhul Huda

Majelis taklim Miftakhul Huda mempunyai beberapa rangkaian aktifitas dalam rangka proses perkembangan dan tujuannya untuk memberikan sarana dakwah keislaman kepada para anggota dan jamaahnya, diantara aktifitas-aktifitas yang berlangsung di majelis taklim Miftakhul Huda adalah sebagai berikut:

- a) Pengajian umum berupa pengetahuan bab Syari'at agama (feqih)
- b) Pengajian Al-Qur'an berupa Pemahaman Tajwid dan makhorijul huruf Al-Qur'an
- c) Khotmil qur'an, Istighotsah dan tahlil (mengkhatakamkan Al-Qur'an yang dilanjutkan Istighotsah dan kirim do'a)

Jadwal dilaksanakannya aktifitas majelis taklim tersebut juga sudah di atur dan ditentukan oleh ketua Majelis Taklim, jadwal pelaksanaan aktifitas tersebut mengikuti hari-hari yang sesuai dan disetujui oleh para jamaah atau anggota majelis taklim, adapun jadwal pelaksanaan aktifitas majelis taklim Miftakhul Huda adalah sebagai berikut:

- a) Pengajian umum dilaksanakan setiap setengah bulan sekali atau sebulan 2 (dua) kali dalam pelaksanaannya di awal bulan dan akhir bulan, pada hari sabtu ba'da maghrib sampai selesai.
- b) Pengajian al-Qur'an dilaksanakan rutin setiap hari Jum'at ba'da sholat shubuh kemudian dilanjutkan sholat dhuha bersama sampai selesai.
- c) Khotmil Qur'an, Istighotsah dan tahlil ini dilaksanakan setiap 2 bulan sekali pada hari ahad Pagi ba'da Shubuh sampai selesai.

Aktifitas yang berlangsung di majelis taklim Miftakhul Huda ini diikuti oleh sekitar 20 anggota tidak tetap yang terbagi menjadi laki-laki dan perempuan. Pelaksanaan aktifitas majelis taklim tersebut di bimbing oleh seorang Ustadz, Ustadz yang membimbing dalam aktifitas majelis tersebut selain dari ketua majelis taklim sendiri, juga mendatangkan ustadz pembimbing dari kalangan luar wilayah kelurahan Tlogopatut, yang bertindak sebagai ustadz pembimbing dalam setiap aktifitas tersebut adalah sebagai berikut:

- a) Pengajian umum: dibimbing oleh ustadz Saruji dari Manyar Gresik.

- b) Pengajian Qur'an: dibimbing oleh Ustadz Muhammad selaku ketua Majelis Taklim.
- c) Khotmil Qur'an, Istighotsah dan tahlil: Pengurus Takmir Masjid Miftakhul Huda dan Seluruh Jamaah majelis taklim Miftakhul Huda.

Pelaksanaan aktifitas majelis taklim tersebut, juga terkandung materi-materi atau bahan ajar yang nantinya akan disampaikan kepada semua anggota atau jamaah majelis taklim, selain itu juga dapat diketahui bagaimana cara atau metode yang digunakan oleh ustadz pembimbing guna mentransfer ilmunya kepada para jamaah atau anggota majelis taklim, dari hasil pengamatan saya berikut materi diajarkan beserta metode yang digunakan oleh para ustadz pembimbing dalam proses pembelajaran majelis taklim Miftakhul Huda:

- a) Pengajian Umum: menjelaskan kitab Fathul Qorib, yang bermaterikan tentang dasar-dasar ilmu Feqih, sebagai bekal para Jamaah Majelis Taklim dan para jamaah Masjid Miftakhul Huda ketika menjalankan kehidupan sehari-hari. Metode yang disampaikan berupa metode ceramah, model pengajaran yang digunakan menerangkan per bab feqih sesuai kitab secara bertahap dan berkelanjutan.
- b) Pengajian Al- Qur'an: berupa penyampaian materi Tajwid dan Bacaan Qur'an yang baik dan benar, metode yang digunakan berupa metode Ceramah dan klasikal, diawali dengan penjelasan dari ustadz yang

kemudian dilanjutkan dengan cara mendikte para jamaah untuk membaca Al-qur'an.

- c) Khotmil Qur'an, Istighotsah dan tahlil : tanpa pembimbing, kaarena aktifitas ini dilaksanakan secara bersama-sama dan sebagai aktifitas puncak atau inti dalam majelis taklim Miftakhul Huda.

Sedangkan maksud dan tujuan atas diselenggarakannya aktifitas-aktifitas di majelis taklim Miftakhul Huda, hasil dari himpunan wawancara saya dengan ketua majelis taklim Miftakhul Huda Ustadz Muhammad, adalah sebagai berikut:

- a) Pengajian umum: untuk memberikan pengetahuan Agama Islam Baik kepada para Jamaah Masjid Miftakhul Huda maupun para Imam dan pengurus Takmir Masjid Miftakhul Huda.
- b) Pengajian Qur'an: untuk memberikan pemahaman tajwid dan belajar membaca Al-Qur'an yang baik dan benar, bagi para jamaah majelis taklim dan para Jamaah Masjid Miftakhul Huda, serta bagi para Imam maupun Muadzin dan pengurus Takmir di Masjid Miftakhul Huda.
- c) Khotmil Qur'an, Istighotsah dan tahlil: Sebagai sarana untuk membaca Al-Qur'an secara bersama-sama sampai khatam antar para jamaah majelis taklim dan para Jamaah Masjid, serta sarana untuk mendo'akan para pendahulu-pendahulu atau para sesepuh jamaah masjid maupun sesepuh desa Kelurahan Tlogopatut.

b. Aktifitas Majelis Taklim Baiturrachman

Majelis Taklim Baiturrachman, majelis taklim Baiturrachman juga mempunyai aktifitas-aktifitas majelis taklim yang berfungsi sebagai sarana dakwah Islam, untuk menegakkan Amar Ma'ruf dan Nahi munkar, diantara aktifitas yang dimiliki oleh majelis taklim Baiturrachman adalah sebagai berikut:

- a) Pengajian Feqih Kontemporer berupa pengajian feqih bab keseharian
- b) Pengajian Aqidah Akhlaq berupa pengajian masalah keyakinan dan pengamalan kehidupan.

Pada dasarnya gagasan pengadaan aktifitas majelis taklim tersebut merupakan upaya pengurus masjid, selain dalam hal mensyiarkan ajaran agama Islam juga untuk memajukan agenda Masjid Baiturrachman, adapun jadwal pelaksanaan aktifitas majelis taklim Baiturrachman adalah sebagai berikut:

- a) Pengajian Feqih kontemporer: setiap Hari Kamis ba'da Maghrib dilaksanakan seminggu sekali.
- b) Pengajian Aqidah Akhlaq: setiap Hari Kamis ba'da Maghrib dilaksanakan seminggu sekali.

Jadi pelaksanaan aktifitas majelis taklim di masjid Baiturrachman dilaksanakan setiap malam Jum'at ba'da Maghrib, namun dilaksanakan berselingan dengan materi dan tema yang berbeda.

Dalam pelaksanaannya, aktifitas di majelis taklim Baiturrachman ini diikuti oleh sekitar 40 anggota yang terbagi atas laki-laki dan perempuan. Dan majelis taklim Baiturrachman di bimbing oleh seorang ustadz, yang mana ustadz tersebut berasal dari pengurus Takmir dan pengurus majelis taklim Masjid Baiturrachman sendiri, dan berikut ustadz para pembimbing aktifitas di majelis taklim Baiturrachman:

- a) Ust. H. Musonnifin selaku ketua pengurus Majelis Taklim bertindak sebagai pembimbing materi feqih kontemporer
- b) Ust. Masbuchin selaku koordinator bidang keagamaan sebagai pembimbing materi Aqidah Akhlaq

Kesesuaian materi yang diajarkan dan metode yang digunakan pada umumnya sangat penting untuk menunjang pemahaman bagi para anggota dan jamaah di Majelis Taklim Baiturrachman, sehingga apa yang disampaikan dapat cepat ditangkap dan dipahami oleh para jamaahnya, dari hasil pengamatan saya berikut isi materi dan metode yang digunakan oleh para ustadz pembimbing di majelis taklim Baiturrachman:

- a) Pengajian Feqih Kontemporer: Menjelaskan kitab Sulam Safinah, materi yang diajarkan berupa pemahaman feqih baik feqih syari'at yang diantaranya menerangkan tentang, Thaharah, Sholat, dan sebagainya, ada juga feqih Madzhab empat yang membahas berkenaan dengan permasalahan sehari-hari yang sering dijumpai. Untuk metode yang digunakan adalah metode ceramah dan tanya jawab.

- b) Pengajian Aqidah Akhlaq: Menjelaskan kitab Riyadhus Sholihin materi yang disampaikan berupa bab tauhid yang mengandung asas kepercayaan dan keimanan kepada Allah, selain itu pemahaman-pemahaman terhadap adab kehidupan bermasyarakat yang sesuai dengan Al-Qur'an dan Hadist. Metode yang digunakan hampir sama dengan metode pada pengajian feqih yakni ceramah dan tanya jawab.

Aktifitas yang diadakan oleh segenap pengurus majelis taklim Baiturrachman, sudah barang tentu mempunyai tujuan tersendiri, berdasarkan hasil wawancara dengan ketua majelis taklim yakni Ust. H. Mushonnifin, dapat diketahui maksud dan tujuan dari aktifitas-aktifitas yang diselenggarakan majelis taklim Baiturrachman:

- a) Pengajian Feqih kontemporer: berfungsi untuk memberikan wawasan dan jawaban yang berkaitan tentang permasalahan-permasalahan kehidupan sehari-sehari, yang akan kaji dalam sudut pandang hukum Islam dengan tetap berpegang teguh dengan Al-Qur'an dan Sunnah, dan nantinya akan dipecahkan lewat sarana dakwah Islam.
- b) Pengajian Aqidah Akhlaq: Aqidah merupakan sarana untuk memberikan bekal pemahaman yang berkaitan dengan ilmu kepercayaan atau tauhid, sebagai dasar menghadapi proses arus perkembangan zaman modernisasi, sedangkan akhlaq merupakan pembelajaran tentang tata cara dan perilaku yang sesuai dengan tata cara yang diajarkan oleh Al-Qur'an dan Al-Hadist.

c. **Aktifitas Majelis Taklim Nurul Ilmi**

Majelis taklim Nurul Ilmi merupakan majelis taklim yang tumbuh dan berasal dari background kawasan pendidikan, karena memang majelis taklim Nurul Ilmi ini berada pada lingkungan Akademi kebidanan Delima Persada Gresik. Majelis taklim Nurul Ilmi juga mempunyai beberapa aktifitas yang cukup variatif guna menunjang perkembangan dakwah Islam di majelis taklim tersebut, diantaranya adalah:

- a) Pengajian Umum berupa pengajian syari'at Islam (bab Feqih)
- b) Pengajian Tafsir Al-Qur'an berupa pengajian terjemah Qur'an dan tafsir Qur'an

Memang mayoritas jamaah atau anggota di majelis taklim ini adalah Perempuan, karena proses pelaksanaan aktifitas majelis taklim tersebut berlangsung di masjid, sedangkan lokasi masjid tersebut berada pada kawasan asrama mahasiswi kebidanan. Namun juga tidak sepenuhnya diikuti oleh para mahasiswi, ada juga dari kalangan masyarakat sekitar kampus. Adapun jadwal pelaksanaan aktifitas majelis taklim tersebut adalah sebagai berikut:

- a) Pengajian Umum: dilaksanakan setiap hari Kamis Ba'da Maghrib
- b) Pengajian Tafsir Qur'an: dilaksanakan setiap hari Selasa ba'da Maghrib

Antusiasme yang cukup besar ditunjukkan oleh para mahasiswi kampus dengan segenap warga sekitar masjid Baiturrachman. Hal ini

menunjukkan terjadinya sinergi antara kalangan akademisi dengan kalangan masyarakat umum dibawah payung Lembaga pendidikan Islam, majelis taklim Nurul Ilmi ini di bimbing oleh dosen kampus dan Ustadz, yang bertindak sebagai pembimbing dalam aktifitas di majelis taklim Nurul Ilmi adalah sebagai berikut:

- a) Ustadz Ainur Rofiq selaku pengurus takmir masjid Nurul Ilmi sebagai pembimbing pengajian umum.
- b) Drs. Asif Chozin, MM selaku ketua takmir masjid Nurul Ilmi dan dosen Kampus Akbid sebagai pembimbing pengajian tafsir Al-Qur'an.

Materi yang disampaikan dan metode yang digunakan oleh para pembimbing aktifitas di majelis taklim Nurul Ilmi tergolong sederhana dan sudah sering dijumpai, berikut hasil pengamatan saya mengenai materi ajar dan metode yang digunakan oleh para pembimbing pada proses pembelajaran di aktifitas majelis taklim tersebut:

- a) Pengajian Umum: Menjelaskan Kitab Feqih empat Madzhab, materi yang disampaikan berkenaan masalah bab feqih pada umumnya, yakni feqih dasar meliputi bab Thoharoh, sholat, dan sebagainya, untuk metode yang digunakan adalah metode ceramah dan tanya jawab.
- b) Pengajian Tafsir Qur'an: Tafsir Al-Misbah materi yang diajarkan berupa surat-surat pilihan yang sesuai dengan permasalahan kehidupan sehari-hari, metode yang digunakan adalah metode ceramah dan tanya jawab.

Pada aktifitas yang dimiliki majelis taklim Nurul Ilmi mempunyai beberapa maksud dan tujuan, berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu pembimbing aktifitas majelis taklim, yakni Ust. Asif Chozin, maka dapat dimengerti maksud dan tujuan dari aktifitas majelis taklim Nurul Ilmi adalah untuk memfasilitasi para jamaah majelis taklim Nurul Ilmi, baik dari kalangan mahasiswa kampus ataupun dari kalangan warga masyarakat sekitar kampus, dalam hal mempelajari dan memahami konsep Agama Islam, baik dari segi Syari'atnya maupun dari segi Al-Qur'an dan Al-Hadist, guna sebagai pegangan untuk kehidupan pribadi dan nantinya akan di aplikasikan dalam kehidupan bermasyarakat yang lebih kompleks.

3. Problematika Majelis Taklim di Kelurahan Tlogopatut

a. Problematika Majelis Taklim Miftakhul Huda

Setiap hal yang mempunyai tujuan untuk menciptakan suatu perubahan dan kebaikan pasti ditemui beberapa hambatan dalam prosesnya, karena pada dasarnya inisiatif baik sering menimbulkan beberapa kontroversi, akan tetapi sebelum mencoba dan menerapkannya, kita tidak akan mengetahui apa yang sebenarnya akan diperoleh dan didapatkan dari inisiatif tersebut. Maka dari itu, sudah sewajarnya bila dalam pelaksanaan majelis taklim, sering dijumpai beberapa masalah atau hambatan. Karena tujuan utama dari majelis taklim ini adalah sebagai

media untuk memajukan wawasan dan pengetahuan keislaman seluruh umat muslim, dan hal ini merupakan bentuk upaya pendidikan non formal yang dilakukan untuk kemaslahatan umat Islam. Sehingga cukup mudah menemui permasalahan-permasalahan yang muncul dalam proses pelaksanaan majelis taklim, permasalahan tersebut terdiri dari permasalahan yang berkaitan dengan kelembagaan hingga permasalahan yang berkenaan dengan lingkungan atau kemasyarakatan.

Sesuai dengan pembahasan kita dalam poin ini adalah permasalahan yang timbul dalam proses berlangsungnya majelis taklim Miftakhul Huda, permasalahan yang timbul di majelis taklim Miftakhul Huda juga merupakan permasalahan yang sering dijumpai di lembaga-lembaga pendidikan Islam pada umumnya, dari hasil wawancara saya dengan Ustadz Muhammad yakni ketua majelis taklim Miftakhul Huda. Hambatan atau masalah yang timbul di majelis taklim Miftakhul Huda lebih kepada faktor para anggota atau jamaah majelis taklim yang sedikit, diantaranya sekitar 20 orang dalam setiap pertemuannya, dan jumlah tersebut terbagi antara jamaah laki-laki dengan jamaah perempuan. Selain dari faktor minimnya antusias jamaah yang hadir di majelis. Faktor masyarakat sekitar masjid yang lebih cenderung bersifat pragmatis dan nasionalis, sehingga untuk belajar mengenai hal agama kurang begitu menarik dan membosankan.

Masalah yang lain juga datang dari para pemuda-pemudi sekitar masjid yang kurang mendukung diselenggarakannya majelis taklim tersebut, para pemuda-pemudi tersebut lebih mementingkan kehidupan kesehariannya yang royal dan matrealistik, sering menghabiskan waktu ditempat-tempat seperti cafe, warung kopi dan sebagainya. Belum bisa memanfaatkan waktu secara baik, akan tetapi terkait masalah remaja sekitar masjid yang bersifat seperti itu, tidak lain hal permasalahan para remaja tersebut timbul akibat dari minimnya dukungan maupun pendidikan keislaman yang di berikan kedua orang tuanya di keluarga masing-masing. Sehingga apabila penerapan pendidikan keislaman dalam lingkup keluarga dapat dilakukan secara baik, maka setidaknya pemahaman keislaman para pemuda-pemudi masyarakat sekitar masjid dapat bertambah dan lebih memahami manfaat yang akan diperoleh dari mengikuti majelis taklim tersebut.

Terkait masalah yang terjadi pada kelembagaan di majelis taklim Miftakhul Huda, dijumpai permasalahan mengenai kelembagaan di majelis taklim Miftakhul Huda, yakni perihal kepengurusan di lembaga tersebut lebih didominasi oleh ketua majelis taklim sendiri, sehingga kepengurusan lembaga pendidikan tersebut terkesan dilakukan oleh satu orang saja. Padahal akan lebih baik jika sebuah kepengurusan dalam suatu lembaga pendidikan dikerjakan secara bersama, dan nantinya akan memperoleh hasil yang maksimal pula.

b. Problematika Majelis Taklim Baiturrachman

Problematika yang dihadapi oleh majelis taklim Baiturrachman hampir sama dengan majelis taklim Miftakhul Huda, namun dalam majelis taklim Baiturrachman ini lebih letak masalahnya lebih dominan dalam jamaah dan letak geografis majelis taklim tersebut, untuk segi kelembagaan juga terdapat sedikit permasalahan didalamnya, berdasarkan informasi yang saya peroleh dari hasil wawancara dengan ketua majelis taklim Baiturrachman, bahwasanya masalah yang muncul dalam proses pelaksanaan di majelis taklim Baiturrachman adalah *pertama* minimnya minat para masyarakat sekitar untuk mengikuti majelis taklim, *kedua* letak masjid yang berada di kawasan militer menjadikan masyarakat sekitar merasa kurang percaya diri, *ketiga* pembimbing majelis taklim yang merupakan dari kalangan pengurus takmir Masjid Baiturrachman membuat para jamaah majelis taklim merasa jenuh dan bosan, *keempat* pengurus majelis taklim yang merupakan kombinasi dari militer dengan warga sipil cukup mempersempit ruang gerak jalannya majelis taklim.

Masalah yang *pertama* mengenai minat masyarakat yang rendah dalam mengikuti majelis taklim Baiturrachman, hal ini sebenarnya tidak terlalu mengkhawatirkan, karena dibandingkan dengan majelis taklim Miftakhul Huda, Majelis taklim Baiturrachman ini memiliki jamaah yang cukup banyak. dari hasil observasi saya, jamaah yang hadir pada setiap pertemuannya sekitar 40 orang, yang terbagi menjadi laki-laki dan

perempuan, hal ini menggambarkan bahwa minat para anggota jamaah majelis taklim Baiturrachman masih tinggi. Selain itu masyarakat sekitar masjid Baiturrachman merupakan masyarakat kalangan religius, dan tidak asing dalam hal keagamaan. Karena warga masyarakat sekitar cukup banyak yang berasal dari Desa Giri yang terkenal tentang pendidikan keagamaannya.

Masalah yang kedua mengenai letak masjid dikawasan KODIM⁵⁴ yang berbasis militer juga sangat berpengaruh dalam berlangsungnya majelis taklim tersebut. Karena memang terkadang masyarakat sekitar maupun masyarakat luar agak merasa canggung untuk berbaur dengan para angkatan militer, masjid yang diperuntukkan tempat ibadah para angkatan muslim di TNI-AD ini memang selalu terpantau 24 jam oleh penjaga gerbang. Mungkin saat ini masyarakat sekitar sudah banyak yang terbiasa dan semakin bersinergi dengan para angkatan militer, dan hal ini merupakan salah satu masalah yang perlu ditemukan solusinya.

Masalah yang *ketiga* adalah ustadz pembimbing yang berasal dari kalangan pengurus takmir masjid Baiturrachman sendiri, hal ini memang sangat berpengaruh dalam kegiatan majelis taklim di Baiturrachman, menurut beberapa keterangan yang saya peroleh dari salah satu jamaah, bahwasanya jamaah merasa agak bosan dengan sosok pembimbing yang ada, hal ini membuat para jamaah merasa kurang menarik dan jenuh.

⁵⁴ KODIM merupakan singkatan dari Komando Distrik Militer

Melihat kenyataan yang ada, memang dirasakan kurang adanya inovasi dari para pengurus majelis taklim untuk memberikan aktifitas yang menarik bagi para jamaahnya.

Keempat merupakan masalah kelembagaan yang berasal dari sistem kepengurusannya, akibat dari kepengurusan yang terkombinasi antara militer dan warga masyarakat sekitar, agaknya membuat ruang gerak dinamika majelis taklim sedikit terhambat, karena segala keputusan dan perubahan harus disepakati dan disetujui oleh ketua takmir yang ketua takmirnya dikepalai oleh seorang militer, sehingga segala tindakan apapun cenderung strukturalis dan dinamis serta masih mengedepankan birokrasi, asas-asas demokrasi dan keterbukaan masih belum sepenuhnya terjalin antar sesama pengurus majelis taklim.

c. Problematika Majelis Taklim Nurul Ilmi

Majelis Taklim Nurul Ilmi, majelis yang berada dalam kawasan pendidikan ini juga tak luput dengan permasalahan dalam proses pelaksanaan aktifitas majelis taklimnya, baik dari segi kelembagaan maupun dari segi keikutsertaan jamaahnya. Hal ini ditunjukkan dengan permasalahan mayoritas jamaahnya yang berasal dari kalangan pemulung dan mahasiswa, fenomena ini merupakan potret peserta didik dengan latar belakang status sosial yang berbeda.

Permasalahan yang muncul adalah ketika antara kaum terpelajar bertemu dengan kaum yang terpinggirkan. Terkadang kaum marginal merasa minder pada saat belajar bersama-sama dengan kaum terpelajar. Berdasarkan wawancara saya dengan ketua takmir masjid Nurul Ilmi yakni Ustadz Asif, beliau mengatakan bahwa permasalahan yang ada di tubuh majelis taklim ini adalah latar belakang jamaah yang sangat kontras antara satu dengan yang lain, yang mungkin ada perasaan melebihi, selain itu juga rendahnya pendidikan yang dimiliki oleh para kaum marginal membuat minat untuk ikut serta di majelis taklim tersebut berkurang.

Permasalahan yang lain muncul dari kepemilikan tanah kawasan masjid yang berganti-ganti pihak, membuat kepengurusan masjid menjadi bimbang dan merasa kurang dipercaya oleh pihak pemilik tanah. Permasalahan ini sebenarnya bukan masalah yang utama namun setidaknya dapat membuat keberlangsungan majelis taklim menjadi labil.

Beliau juga mengatakan, ada permasalahan lain yang berpengaruh di majelis taklim Nurul Ilmi, yakni kekompakan para pengurus majelis taklim yang semakin berkurang, dikarenakan minimnya dukungan dari pihak kampus sebagai pemilik tanah maupun pihak warga masyarakat sekitar. Sehingga untuk perkembangan Majelis taklim Nurul Ilmi dari tahun ke tahun cenderung pasif dan hampir stagnan.

4. Solusi Problematika Majelis Taklim di Kelurahan Tlogopatut

a. Solusi Problematika Majelis Taklim Miftakhul Huda

Sebagai upaya untuk memberikan solusi atas permasalahan yang terjadi dalam proses pelaksanaan majelis taklim Miftakhul Huda, maka segenap pengurus majelis taklim Miftakhul Huda memiliki beberapa solusi dan inovasi guna menanggulangi permasalahan yang ada. Adapun beberapa hal yang dapat difungsikan untuk memberikan pemecahan masalah yang terjadi di majelis taklim Miftakhul Huda, berdasarkan hasil wawancara dengan pengurus majelis taklim, adalah sebagai berikut:

Pertama, para pengurus sepakat untuk merangkul beberapa anggota majelis taklim atau jamaah masjid, yang bisa dikatakan mampu dalam hal materi serta mempunyai kepribadian religius, untuk dimintai bantuan berupa materi dan sebagainya. *Kedua*, para donatur tersebut diberikan beberapa program oleh para pengurus majelis taklim, yang nantinya program tersebut akan dipilih secara pribadi oleh para donatur dan akan memberikan bantuan baik berupa materi maupun hal-hal lain yang sesuai dengan permintaan pengurus. *Ketiga*, para Donatur diberikan keleluasaan untuk memberikan program baru atas program yang sudah ditentukan oleh para pengurus.

Solusi tersebut merupakan kunci awal yang digunakan para pengurus untuk menarik minat para warga sekitar yang ingin

berpartisipasi aktif guna membantu proses pelaksanaan majelis taklim. Selain itu dengan memiliki donatur yang cukup, maka segala kebutuhan yang diperlukan pada saat berlangsungnya majelis taklim akan mudah terpenuhi. Seperti hal konsumsi, snack, dan lain-lain. Hal ini akan memberikan penawaran yang menarik bagi warga sekitar yang sebelumnya pasif, untuk lebih aktif dalam mengikuti aktifitas di majelis taklim Miftakhul Huda.

Para pengurus juga memberikan sebuah inovasi-inovasi khusus yang berfungsi menarik minat para masyarakat sekitar, baik orang dewasa maupun pemuda-pemudinya. Yakni dengan cara, *Pertama*, untuk meningkatkan animo masyarakat agar mengikuti majelis taklim, para pengurus majelis taklim mempunyai inisiatif mengadakan tour ziarah wali lima setiap satu bulan sekali, bagi anggota yang aktif dalam majelis taklim tersebut, hal ini merupakan program murni dari salah satu donatur anggota majelis taklim. *kedua*, memberikan kesempatan bagi para jamaah majelis taklim untuk mengirimkan do'a kepada sesepuh-sesepuh para anggota pribadi dengan menggunakan data form, pada saat dilaksanakannya acara Khotmil Qur'an Istighotsah dan Tahlil, hal ini merupakan program yang bertujuan untuk memberikan peluang bagi para anggota yang ingin mengirimkan do'a bagi para pendahulu-pendahulu di keluarganya.

Solusi dan inovasi yang diberikan oleh para pengurus majelis taklim Miftakhul Huda sangat kreatif, dengan semakin banyak inovasi-inovasi yang diberikan oleh para pengurus, maka membuat perkembangan majelis taklim Miftakhul Huda dapat bertahan di tengah gencarnya arus modernisasi dan globalisasi.

b. Solusi Problematika Majelis Taklim Baiturrachman

Berdasarkan permasalahan yang terjadi di majelis taklim Baiturrachman, segenap pengurus mempunyai inisiatif untuk memberikan sebuah pemecahan terhadap masalah yang ada, dari hasil wawancara yang saya peroleh dari pengurus majelis taklim Baiturrachman dapat diperoleh beberapa keterangan sebagai berikut. *Pertama*, untuk menghindari kejenuhan dan kebosanan para jamaah yang hadir di majelis taklim Baiturrachman, segenap pengurus berupaya mendatangkan Ustadz pembimbing dari luar wilayah tlogopatut, selain untuk mencegah kejenuhan jamaahnya, juga untuk menarik minat warga masyarakat sekitar. *Kedua*, lebih berkoordinasi antara pengurus takmir yang berasal dari militer dengan pengurus takmir yang berasal dari warga masyarakat biasa, sehingga akan lebih menciptakan kerjasama yang lebih terbuka dan transparan, serta akan memudahkan para pengurus untuk bersama memajukan aktifitas yang dimiliki majelis taklim Baiturrachman.

Ketiga, membuat kondisi dan situasi lingkungan masjid lebih sederhana dan tidak terkesan militaris, dengan cara semakin sering membuat aktifitas keagamaan di majelis taklim Baiturrachman, dan sering mengajak berkumpul bersama antara kalangan militer dengan kalangan warga sipil dalam setiap aktifitas majelis taklim Baiturrachman.

Solusi-solusi yang ditawarkan para pengurus sampai saat ini sudah cukup terealisasi, sehingga keberlangsungan majelis taklim Baiturrachman cukup stabil dan berkembang. Semakin banyak inovasi yang dilakukan oleh para pengurus majelis taklim maka semakin mudah menarik minat para anggota majelis taklim Baiturrachman, dan kemungkinan untuk maju dan berkembang sangat tinggi, serta dapat mempertahankan akidah-akidah keislaman yang dimiliki oleh para jamaah majelis taklim guna menghadapi perkembangan zaman.

c. Solusi Problematika Majelis Taklim Nurul Ilmi

Berdasarkan informasi yang saya peroleh dari wawancara dengan ketua takmir masjid Nurul Ilmi, ada beberapa solusi yang ditempuh guna menaggulangi permasalahan yang terjadi pada majelis taklim Nurul Ilmi, solusi tersebut memang berdasarkan atas kondisi sekitar wilayah masjid yang dihuni oleh para pemulung, sedangkan kawasan masjid Nurul Ilmi adalah kawasan pendidikan, solusinya adalah dengan cara mengandalkan bantuan dana dari pemerintahan daerah, dengan melalui pihak kampus

sebagai pemilik tanah, mereka mempunyai peran untuk membantu para pengurus majelis taklim dalam mengirim proposal dana kepada Departemen Agama. Dengan hasil dari bantuan DEPAG para pengurus mengupayakan sebuah inovasi guna menarik minat para warga sekitar.

Inovasi yang dilakukan oleh para pengurus adalah membelanjakan hasil bantuan DEPAG dengan membeli beberapa perlengkapan sholat, seperti sarung, mukena, Al-Qur'an dan sebagainya. Dan nantinya perlengkapan sholat tersebut akan dibagikan kepada para jamaah majelis taklim pada saat setelah aktifitas majelis dilakukan. Pemberian perlengkapan sholat tersebut dilakukan setiap satu bulan sekali dan sudah berjalan selama lima tahun terakhir.

Sejauh ini Inovasi yang dilakukan dan berhasil menarik perhatian warga sekitar masjid, para masyarakat sekitar yang mayoritas bermata pencaharian pemulung, menjadi lebih aktif mengikuti aktifitas majelis taklim dan hal ini juga lebih memberikan semangat bagi para jamaah yang pasif menjadi lebih aktif. Selain itu yang awalnya sekitar wilayah masjid banyak terjadi tindak kriminalitas. Namun sejalan dengan perkembangan majelis taklim Nurul Ilmi dari tahun ke tahun, angka tindakan kriminalitas tersebut berangsur-angsur semakin berkurang dan bahkan sudah tidak terjadi lagi. Akan tetapi tujuan utama dari inovasi tersebut adalah semakin terbiasanya para jamaah untuk mengikuti aktifitas-aktifitas majelis taklim, dan akan semakin membuka wawasan

dan pengetahuan para jamaahnya, dan nantinya tidak lagi bergantung dengan pemberian hadiah yang diberikan, akan tetapi sudah menjadi bagian dari aktifitas para jamaah masing-masing untuk dilakukan sesuai dengan ketulusan hati para jamaah dalam mengikuti aktifitas majelis taklim Nurul Ilmi.